

Jokowi Lebih Muliakan Influencer Dibanding Sultan Kutai

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 18/08/2024



ORINEWS.id -Keputusan Presiden [Joko Widodo](#) ([Jokowi](#)) tidak mengundang Sultan Kutai dalam upacara peringatan HUT ke-79 RI di IKN, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, dikritik [Pengamat Politik](#) Adi Prayitno.

Menurut Direktur Eksekutif Parameter [Politik](#) Indonesia (PPI) itu, keputusan ini menunjukkan kecenderungan pemerintah untuk lebih memprioritaskan kehadiran influencer daripada tokoh adat yang memiliki peran penting dalam sejarah dan budaya bangsa.

“Kan memang, sejak awal lebih memuliakan influencer yang fungsinya tak jelas untuk bangsa dan negara,” kata Adi kepada RMOL, Minggu (18/8).

Dia menambahkan, seharusnya acara kenegaraan yang dilaksanakan di IKN melibatkan dan memuliakan tokoh adat serta tokoh lokal, sebagai bentuk penghormatan terhadap mereka yang memiliki akar

kuat di wilayah tersebut.

Adi juga menyoroti harapan masyarakat, yang menurutnya membayangkan bahwa upacara di IKN akan dihadiri oleh jutaan warga sekitar, termasuk tokoh-tokoh adat yang dihormati. Namun, kenyataannya justru berbanding terbalik dengan harapan tersebut.

“Pikiran kita, upacara di IKN akan dihadiri jutaan warga sekitar dan memuliakan tokoh adat serta tokoh lokal dengan cara mengundangnya. Nyatanya?” ujar Analis Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta itu.

Diketahui, para menteri/kepala lembaga hingga relawan dan influencer hadir dalam upacara detik-detik proklamasi kemerdekaan ke-79 RI di IKN, Sabtu (17/8).

Salah satu pasangan selebritis terlihat hadir upacara di IKN adalah Thoriq Halilintar dan Aaliyah Massaid.